

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD Berbasis kearifan lokal berhasil dilakukan melalui tahapan model 4-D (*Four D*) (*Define, Design, Develop, Disseminate*). LKPD ini telah melalui proses validasi oleh ahli materi, dan ahli media dengan hasil sangat baik (nilai rata-rata keseluruhan 96,25%). LKPD berbasis kearifan lokal terbukti efektif bagi siswa kelas II SDN 17 Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar dari fase I ke fase II, di mana seluruh siswa mencapai nilai KKTP ≥ 75 pada fase II, yang berarti 100% siswa mencapai ketuntasan belajar.
2. Respon siswa terhadap LKPD sangat positif dengan rata-rata persentase angket respon sebesar 96,8% yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Siswa menganggap LKPD menarik, mudah digunakan, dan membantu memahami.

5.2 Saran

1. Saran untuk Guru

Guru disarankan untuk menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penggunaan LKPD ini dapat membantu menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

2. Untuk Siswa: Siswa diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam menggunakan LKPD sebagai panduan belajar, karena model 4D menuntut keterlibatan siswa secara langsung dalam proses berpikir, mengamati, dan menjelaskan.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi atau jenjang kelas yang berbeda, serta menguji keefektifan LKPD ini dalam meningkatkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.